

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi dan Analisis Data

1. Implementasi Kegiatan Amaliyah Nahdiyah Melalui Istighasah untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk.

Madrasah Aliyah AL Manar Prambon Nganjuk merupakan sebuah lembaga madrasah sekolah yang setara dengan SMA yang berada di bawah naungan Kemenang atau yang sering kita ketahui dengan Madrasah berbasis Pondok Pesantren merupakan lembaga non formal, yang bertujuan untuk menerapkan Peserta didik memiliki adab yang lebih terhadap astadiznya. Madrasah Aliyah AL Manar Prambon Nganjuk juga memberikan muatan lokal materi berupa Pelajaran Ahlussunnah wal Jama'ah untuk semua peserta didiknya mulai dari kelas X sampai kelas XII dengan tujuan untuk mencetak lulusan yang berakhlaqul karimah, cerdas, berkualitas, terampil, berwawasan Ahlussunnah wal Jama'ah, *dan* mampu berkompetisi secara global. Berikut ini berdasarkan Visi, dan Misi Madrasah MA AL Manar Prambon Nganjuk.

a. Visi

“Terwujudnya Insan Madrasah berakhlaqul karimah, terdidik, berkualitas, dan mampu berkompetisi secara global”

Indikator

1. Unggul dalam pembinaan akhlaqul kharimah
2. Unggul dalam manajemen Pendidikan

3. Unggul dalam layanan pendidikan
4. Unggul dalam pembinaan keagamaan
5. Unggul dalam prestasi akademik, dan non akademik
6. Unggul dalam pembinaan Pembelajaran bahasa Arab, dan Inggris
7. Unggul dalam sarana pembelajaran

b. Misi

“Melaksanakan Pembelajaran yang Islami, Efektif, Kreatif, Inovatif dengan mengedepankan Uswah Hasanah”

Indikator :

1. Pada akhir tahun pelajaran 2020/2021 terwujud kebiasaan mengucapkan salam, dan berbicara santun, berpakaian sopan yang Islami.
2. Pada akhir tahun pelajaran 2020/2021 telah dilaksanakan manajemen yang transparan, dan akuntabel
3. Pada akhir tahun pelajaran 2020/2021 telah tercapai prestasi-prestasi akademik, dan non akademik di tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional
4. Pada akhir tahun pelajaran 2020/2021 peserta didik kelas X mampu membaca Al-Qur'an dengan trafil.
5. Pada akhir tahun pelajaran 2020/2021 peserta didik kelas XII hafal juz'amma, do'a sehari-hari, tahlil, Istighasah, Muta'qad 50, Asmaul Husna serta mengkhatamkan pembelajaran kitab kuning.

Berdasarkan Visi, dan Misi Madrasah MA Al Manar Prambon

Nganjuk diatas Madrasah merupakan sarana Peserta didik untuk mencari ilmu untuk bekal masa depannya. Pengetahuan yang dibutuhkan pada masa yang akan datang tidak hanya terkait ilmu penegetahuan secara duniawi atau biasa disebut ilmu akademik. Akan Tetapi adanya masyarakat, dan keperluan bergaul dengan baik maka ilmu Islami atau Ahlussunnah wal Jama'ah lebih dipentingkan. Lembaga MA AL Manar Prambon Nganjuk menyusun visi misi yang sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan, dan masyarakat saat ini.

Sebagaimana diterangkan pada teknik analisis data, dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil observasi, dokumentasi, maupun wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan akan dipaparkan pada bagian ini. Adapun data-data yang akan dipaparkan, dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, adapun untuk lebih jelasnnya adalah sebagai berikut:

Lembaga pendidikan yang berlatar belakang keagamaan yang sangat kental, dan melekat di dalam masyarakat, salah satunya yaitu sebuah lembaga pendidikan dengan berbasiskan ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah. Dalam hal ini untuk implementasinnya lembaga ini mempunyai ciri khas tersendiri yang membedakan dengan lembaga pendidikan pada umumnya, yaitu salah satunya dengan adanya kegiatan atau amaliyah yang sering dilakukan, dan bahkan menjadi suatu rutinitas oleh masyarakat Ahlussunnah wal Jama'ah seperti halnya amaliyah Istighasah. Sebagaimana hal ini sesuai

dengan pernyataan Ibu Hj, Umi Sholihah, S.Pd.

Menurut saya amaliyah NU kebetulan disini seperti *istighasah*, di dalam sekolah tidak asing lagi, dan cenderung menonjol NU, di Madrasah sendiri ketika ada kegiatan atau momen pasti tidak akan terhindar dari yang namanya *istighasah*. *Istighasah* sendiri diikuti seluruh peserta didik, wali murid, dan bahkan seluruh guru seperti dalam agenda pengambilan rapor, musyawarah guru, awal tahun akhir tahun waktu pelaksanaan disaat pengambilan rapor musyawarah guru ketika hendak mau Ujian Nasional juga melakukan amaliyah *Istighasah* disetiap minggunya pada hari kamis sore hanya seluruh peserta didik kelas XII yang melakukan *istighasah*. Dengan hal ini lantaran dari *Istighasah* itu, pihak sekolah mengharapkan pembelajaran kedepannya agar dapat berjalan lebih baik. Adapun untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah melalui kegiatan amaliyah Nahdiah *Istighasah* ini Peserta didik bisa memiliki sikap *Amar Maruf' Nahi Mungkar* hal itu dapat dilihat dari perubahan Peserta didik ketika kelas X sering tidur dikelas bolos, dan lain sebagainya ketika kelas XI, dan kelas XII Peserta didik ini memiliki perubahan yang sangat dratis yaitu diwujudkan dengan adanya sikap *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* yang artinya melakukan sebuah kebaikan, dan mencegah sebuah kejelekan.¹

Lembaga Madrasah menjadikan *Istighasah* sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan di awal tahun pembelajaran, dan akhir pembelajaran, dan ketika musyawarah guru, pasti di situ diselipkan kegiatan *istighasah*. *Istighasah* ini diikuti oleh seluruh peserta didik, dan dewan guru MA Al Manar Prambon Nganjuk. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Bapak M. Wahyudi R,S,Pd.I sebagai guru Ahlussunnah wal Jama'ah.

Sebagaimana untuk kegiatan amaliyah Nahdiah *Istighasah* ini, yang mana memang menjadi salah satu kegiatan yang ada di MA Al Manar Prambon Nganjuk yang sering dilakukan pada setiap kegiatan, seperti kegiatan ekstra pramuka sebelum melakukan kegiatan sering dilakukan *istighasah*, jadi madrasah ini sangat-sangat mengamalkan kegiatan amaliyah Nahdiah *Istighasah* untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah tersebut.²

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Hj Umi Sholihah, S.Pd, wakamad kurikulum Madrasah MA Al Manar Prambon Nganjuk, pada tanggal 10 November 2020 pukul 07:45 WIB

² Hasil wawancara dengan Bapak M. Wahyudi R.S,Pd.I, selaku guru Ahlus Sunnah wal

Menurut Ulfa selaku peserta didik kelas X MA Al Manar Prambon

Nganjuk mengatakan, yang memotivasi dari *Istighasah* ialah:

Semua peserta didik yang ada di madrasah ketika kegiatan *Istighasah* sangat semangat mengikutinya, karena dia mengatakan bahwa kegiatan yang seperti ini sangat banyak faedahnya. Apalagi ketika mau Ujian Nasional mas, sangat banyak faedahnya. Dari kami mas, semoga yang saya lakukan, dan teman-teman dalam mengamalkan kegiatan amaliyah Nahdiah *Istighasah* ini, nantinya ketika ujian lancar, itu yang memotivasiku mas.³

Demikian hal yang memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan amaliyah Nahdiah *Istighasah* adalah karena kegiatan tersebut sangat bermanfaat, dan juga positif. Selain itu, setiap pribadi juga sangat membutuhkan hal ini ke depannya. Pihak sekolah sendiri juga merencanakan untuk ke depannya mengenai kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengimplementasikan kegiatan amaliyah Nahdiah untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk. Berdasarkan dengan kegiatan tersebut, Bapak M, Wahyudi R,s,P,di menyampaikan;

Jadi untuk rencana kedepanya, sudah direncanakan salah satu tim yang di sebut MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) di situlah nanti akan di implementasikan kegiatan amaliyah Nahdiah untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah seperti halnya kegiatan amaliyah Nahdiah *Istighasah* ini biasa mewujudkan nilai Ahlussunnah wal Jama'ah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. dari situlah nanti diharapkan alumni-alumni dari MA Al Manar Prambon Nganjuk ini, bisa menjadi kader-kader NU yang handal. karena didalam kegiatan MAKESTA tersebut tidak hanya bimbingan kita dari kita saja, tidak hanya ngaji kitab saja, disamping ceramah juga ada kegiatan-kegiatan yang lain jadi bimbingan

jama'ah di MA Al Manar Prambon Nganjuk, pada tanggal 10 November 2020 pukul 09.15 WIB.

³ Hasil wawancara dengan zulfa peserta didik kelas X di MA Al Manar Prambon Nganjuk pada tanggal 10 November 2020 pukul 10.15 WIB.

akhlaqul karimah, dan banyak, disamping itu saya sangat mengharapakan lulus dari MA Al Manar Prambon Nganjuk Peserta didik ini bisa menjadi kader-kader NU.⁴

Kegiatan tersebut dilakukan ketika setiap ada momen, dan diikuti oleh semua peserta didik. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Mita yang mana tentu ada kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Terkait dengan hambatan atau kendala, terdapat peserta didik yang menyampaikan: “Untuk kendala atau hambatan dalam kegiatan *Istighasah* tersebut pada saat ini allhamdulillah berjalan dengan lancar, Ya memang ada satu dari dua anak yang ketika ada kegiatan sulit untuk diajak kumpul di tempat, kurang kesadaran aja. Tetapi untuk sejauh ini tidaklah menjadi kendala yang serius atau dapat dikatakan lancar-lancar saja, tanpa ada kendala, Hal tersebut dikarenakan banyaknya peserta didik yang suka mengikutinya.⁵

Gambar 4.1 **Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Istighasah untuk**

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak M. Wahyudi R,S,Pd.I, selaku guru Ahlussunah Waljama’ah MA Al Manar Prambon Nganjuk, pada tanggal 12 November pukul 08.30 WIB

⁵ Hasil wawancara dengan Mita peserta didik kelas XI di MA Al Manar Prambon Nganjuk, pada tanggal 10 November 2020 pukul 11.30 WIB

Mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk.⁶



Sebagaimana halnya di MA AL Manar Prambon Nganjuk ini yang sudah beberapa tahun selalu mempraktekan adanya kegiatan Implementasi amaliyah Nahdiah *Istighasah* yang dilakukan langsung dipimpin oleh guru maupun abah yai. Lalu diikuti oleh semua peserta didik . Kegiatan Amaliyah Nahdiah *Istighasah* seperti ini terjadwal dilakukan pada setiap ada momen pembukaan kegiatan belajar mengajar, dan berdo'a bersama dalam rangka kelas XII mau melaksanakan Ujian Nasional yang mana agar diberi kelancaran. M. Wahyudi R,S,Pd.I, selaku guru Ahlussunah Waljama'ah:

Kegiatan *Istighasah* tersebut dilaksanakan setahun sekali untuk pembukaan kegiatan belajar mengajar pada juma'at pagi, dan dipimpin langsung oleh abah yai, lalu diikuti semua guru, dan peserta didik MA Al Manar Prambon Nganjuk. Dengan adanya Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah *Istighasah* Peserta didik tersebut dapat memiliki nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah seperti *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* yang mana artinya untuk melakukan kebaikan, dan mencegah keburukan.

⁶ Observasi Implementasi Kegiatan Amaliyah Nahdiah *Istighasah* untuk mengembangkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk pada tanggal 11 November 2020 pukul 07.30 WIB

2. Implementasi Kegiatan Amaliyah Nahdiah Melalui Yasin-Tahlil untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk.

Sebagaimana setelah implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah *Istighasah* berjalan dengan baik, dan cukup lancar, tanpa ada kendala yang menyulitkan dalam pelaksanaan amaliyah tersebut, baik dari peserta didik ataupun dari guru. Selanjutnya yaitu Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Yasin-Tahlil untuk Mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk. Yasin-Tahlil adalah salah satu amaliyah yang menjadi ciri khas warga Nahdlatul Ulama' (NU), yang mana kegiatan tersebut dilakukan rutin dari sebuah jama'ah yang dilaksanakan secara bergilir di masing-masing asal tempat tinggal dari jama'ah tersebut selain itu kegiatan yasin tahlil ini biasanya dilakukan dalam rangka hajat tertentu.

Misal kegiatan yasin tahlil untuk acara kematian, dan lain sebagainya. Kegiatan yasin tahlil biasanya dimulai dengan mengirimkan Al-Fatihah untuk Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan para sahabat, para syaikh, ulama', dan para ahli kubur dengan harapan untuk mendapat ridha Allah Swt. Dengan adanya kegiatan atau amaliyah yang sering dilakukan, dan bahkan menjadi rutinitas oleh masyarakat Lembaga MA Al Manar yang berhaluan Ahlussunnah wal Jama'ah seperti Yasin-Tahlil. Oleh karena itu hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak H, Muhib M.Pd.I selaku kepala sekolah madrasah MA Al Manar:

Menurut saya sangat positif sekali ya memang di MA Al Manar Prambon Nganjuk semua peserta didik sangat dianjurkan, ditekankan sekali untuk mengikuti, mengamalkan, dan mempraktekan apa yang sudah diajarkan di MA Al Manar Prambon Nganjuk ini, sebagaimana mempunyai kegiatan amaliyah-amaliyah tersendiri yang bertujuan untuk mengimplementasikan kegiatan amaliyah Nahdiah yasin-tahlil untuk mengembangkan nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah*, dalam kegiatan amaliyah seperti Yasin-Tahlil, ziarah kubur, istighasah, shalawatan, shalat dhuha bersama berjamaah, dan khotmil Qur'an ini agar peserta didik nantinya kalau sudah keluar dari MA Al Manar Prambon Nganjuk ini sudah siap untuk menjadi kader-kader aswaja dimasyarakat.⁷

Madrasah MA Al Manar Prambon Nganjuk melaksanakan Amaliyah- Nahdiah yang didukung dalam mata pelajaran Ahlussunnah wal Jama'ah ke-NU-an. Di mana kegiatan tersebut sesuai dengan amaliyah amaliyah ke-NU-an yang ada di sekitar lingkungan masyarakat. Kegiatan amaliyah Ahlussunnah wal Jama'ah tersebut memiliki tujuan untuk mengimplementasikan kegiatan amaliyah Nahdiah seperti salah satunya yasin tahlil untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah *Tasamuh* toleransi. Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Umi Sholihah, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum:

Menurut saya amaliyah NU sangat bagus, kebetulan disini itu kami progamkan pada keterampilan agama seperti Yasin-Tahlil, ziarah kubur, istighasah, shalawatan, dan khotmil Qur'an didalam sekolah MA Al Manar Prambon Nganjuk memang kegiatan amaliyah-amaliyah Ahlussunnah wal Jama'ah seperti itu ada, karena ini berhubung masih pandemi kegiatan belajar mengajar masih daring berhenti sejenak, untuk pendidikan formalnya, sedangkan kalau untuk pendidikan non formalnya di pondok pesantren masih tetap berjalan, dulu sebelum ada pandemi itu baca yasin tahlil itu dijadwalkan setiap seminggu sekali pada hari juma'at pagi. Di kelas masing-masing, dan di damping oleh guru. Adapun kegiatan amaliyah Nahdiah Ahlussunnah wal Jama'ah di MA Al Manar Prambon Nganjuk sudah tidak asing lagi, dan cenderung NU,

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak H.Muhib, M.PdI, selaku Kepala Madrasah Ma Al Manar Prambon Nganjuk, pada tanggal 12 November 2020, pukul 06.55 WIB

biasanya hari-hari besar dilakukan, dan tidak hari besar juga dilakukan pas hari kecil juga dilakukan seperti mushawaroh internal satu bulan sekali pasti diawali dengan amaliyah-amaliyah Ahlussunnah wal Jama'ah, dan bacaan-bacaan memang gak banyak seperti hari besar, kalau hari-hari biasa lebih simple atau juga pas tidak rapat ketika kemarin kita mengadakan study taour, juga melaksanakan, dari Peserta didiknya juga sudah diterapkan didalam mata pelajaran Ahlussunnah wal Jama'ah. Yang mana kegiatan amaliyah Nahdiah yasin-tahlil untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah ini Peserta didik dapat memiliki sikap *Tasamuh* (Toleransi)⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak M. Wahyudi R,S,Pd.I

selaku guru pelajaran Ahlussunnah wal Jama'ah mengatakan bahwa:

Dengan adanya kegiatan Ahlussunnah wal Jama'ah atau amaliyah Yasin-Tahlil ini yang mana untuk membekali peserta didik tentang amaliyah-amaliyah Ahlussunnah wal Jama'ah, dan untuk menambah wawasan tentang *Ahlussunnah wal Jama'ah* Peserta didik disini saya harapkan setelah lulus dari sisni nantinya dapat melaksanakan kegiatan amaliyah Nahdiah untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah, *dan* menjadi kader-kader di lingkungan masyarakatnya sendiri-sendiri."⁹

Menurut kedua guru tersebut tujuan diadakan Implementasi kegiatan

amaliyah Nahdiah Melalui Yasin-Tahlil untuk Mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah juga sebagai sarana untuk mengenal tentang Ahlussunnah wal Jama'ah, dan untuk mengembangkan amaliyah-amaliyah karena setiap Peserta didik akan menjadi calon kader-kader di lingkungan masyarakatnya masing-masing. Selain itu juga sebagai strategi menambah wawasan tentang Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik selain yang didapatkan di dalam kelas ketika pembelajaran. Tentu dalam Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Yasin-Tahlil untuk mengembangkan

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Umi Sholihah, S,Pd.I selaku Wakamad Kurikulum Madrasah MA Al Manar Prambon Nganjuk, pada tanggal 12 November 2020 pukul 07.45 WIB

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Wahyudi R,S,Pd.I , selaku guru Ahlus sunnah Wal jama'ah MA Al Manar Prambon Nganjuk, pada tanggal 12 November 2020 pukul 09.45 WIB

nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah melalui amaliyah Nahdiah ini memerlukan strategi agar peserta didik selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut salah satu peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk Iklima adapun strategi yang digunakan guru agar peserta didik mengikuti kegiatan amaliyah tersebut: “Masuk jam 07.00. yang mana kegiatan Yasin-tahlil ini seminggunya dilakukan satu kali pada hari juma'at pagi mas, sebelum guru memulai pembelajaran Biasanya ibu guru memberikan arahan kepada peserta didiknya untuk melakukan amaliyah Yasin-tahlil. Selain itu ketika ada peserta didik yang rame ketika kegiatan amaliyah Yasin-Tahlil ibu guru mendatangi anak tersebut untuk menirukan membaca Yasin-Tahlil, itu aja mas.”¹⁰

Berdasarkan strategi atau cara-cara seperti yang dipaparkan di atas, baik dari kedua guru, dan juga peserta didik tersebut tentu sangat baik terkait implementasinya dalam mendorong agar peserta didik senantiasa membaca amaliyah Yasin-Tahlil, baik ketika di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat. Namun, kendala atau hambatan dalam kegiatan tersebut pastilah ada.

Hambatan Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Yasin-Tahlil untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah melalui amaliyah Yasin-Tahlil tidak ada, alhamdulillah ketika kegiatan baca Yasin-Tahlil lancar, dan melaksanakan sesuai ketentuan. Hanya saja ketika ada yang ramai, guru datangi Peserta didik supaya ikut membaca.”¹¹

Paparan Waka Kurikulum, guru Ahlussunnah wal Jama'ah, dan Peserta didik di atas sudah sangat jelas bahwasanya, kendala atau hambatan dalam Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Yasin-Tahlil untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah pada Peserta

¹⁰ Hasil wawancara dengan Mita peserta didik kelas XI di MA Al Manar Prambon Nganjuk kelas XI di MA Al Manar Prambon Nganjuk, pada tanggal 11 November 2020 pukul 08.45 WIB

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Wahyudi R,S,Pd.I selaku guru *Ahlus sunnah Wal Jama'ah* MA Al Manar Prambon Nganjuk, pada tanggal 11 November 2020 pukul 11.30 WIB

didik melalui amaliyah Nahdiah Yasin-Tahlil berjalan dengan baik. Tidak ada kendala yang menghambat kegiatan tersebut, dan semua peserta didik mengikuti dengan baik, tanpa ada paksaan dari lembaga ataupun guru, hal ini dikarenakan sudah menjadi kebiasaan di dalam kelas.

Memperkuat hasil wawancara, peneliti melakukan observasi di dalam kelas guna mengetahui kegiatan Yasin-Tahlil yang dilakukan oleh semua peserta didik. Adapun dalam melaksanakan kegiatan Yasin-Tahlil sebagai berikut;

Tepat pukul 07.00 hari jum'at di kelas X, semua Peserta didik masuk di dalam kelas masing-masing. Setelah itu ustadz, dan guru masuk ke kelas masing-masing. Setelah guru, dan Peserta didik masuk kelas, ada salah satu Peserta didik memimpin doa belajar, setelah itu sebelum kegiatan belajar mengajar guru menyelipkan kebiasaan membaca surat Yasin-Tahlil, dan surat-surat pendek. Setelah selesai barulah kegiatan belajar mengajarnya dimulai.”¹²

Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Yasin-Tahlil untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah pada Peserta didik melalui kegiatan amaliyah Nahdiah Yasin-Tahlil yang rutin dilakukan di dalam kelas sebelum kegiatan belajar mengajar., dan juga sebagai salah satu penunjang anak-anak untuk menjadi kader-kader MA Al Manar Prambon Nganjuk yang mampu menghafal Yasin maupun Tahlil di lingkungan masyarakatnya sendiri-sendiri.

¹² Observasi dikelas X, pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 09.45 WIB

Gambar 4.2

Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiyah Melalui Yasin-Tahlil untuk Mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk.¹³



Berdasarkan implementasi kegiatan amaliyah Nahdiyah untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah melalui kegiatan amaliyah Nahdiyah Yasin Tahlil di MA Al Manar Prambon Nganjuk pada setiap seminggu sekali di hari juma'at pagi, akan menjadikan mereka peserta didik bisa hafal amaliyah- Nahdiyah seperti Yasin-Tahlil, dan memiliki kepribadian sikap nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah seperti *Tasamuh* yaitu *Toleransi* hal itu tidak hanya dilakukan di sekolah akan tetapi suatu saat kelak nanti ketika setelah lulus dari lembaga sekolah akan diterapkan di daerahnya masing-masing.

¹³Observasi Implementasi Kegiatan Amaliyah Nahdiyah Yasin Tahlil untuk Mengembangkan nilai-nilai peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 07.30 WIB

3. Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiyah Melalui Ziarah Kubur untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk.

Setelah implemmentasi kegiatan amaliyah Nahdiyah Yasin-Tahlil berjalan dengan baik, dan cukup lancar, tanpa ada kendala yang menyulitkan dalam pelaksanaan amaliyah tersebut, baik dari Peserta didik ataupun dari guru. Selanjutnya yaitu implementasai kegiatan amaliyah Nahdiyah yasin tahlil untuk Mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah melalui amaliyah ziarah kubur. Ziarah kubur sendiri adalah salah satu amaliyah yang menjadi ciri khas warga Nahdlatul Ulama (NU).

Kegiatan tersebut dilakukan dengan menziarahi makam, misalnya orang tua, alim ulama, para waliyullah, para sunan, nabi, atau pun makam seseorang yang semangsa hidupnya bermanfaat bagi agama maupun negara. Seperti yang dilaksanakan oleh seluruh warga MA Al Manar Prambon Nganjuk ini. Berkaitan dengan amaliyah ziarah kubur, Bapak H, Muhib M,Pd.I selaku Kepala Madrasah menuturkan bahwa:

“Ya bagus sekali itu yang mana di MA Al Manar Prambon Nganjuk itu sendiri melaksanakan Kegiatan Amaliyah Nahdiyah Melalui Ziarah Kubur untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik hal tersebut bisa mewujudkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah seperti sikap *Tawazun* (seimbang) Adapun pelaksanaan Ziarah Kubur hanya satu tahun sekali, dan itu hanya diikuti tidak semua peserta didik, yang ikut hanya saja kelas XI, dan XII karena ini berhubung masih masa pandemi kegiatan di hentikan dulu untuk sementara, kalau amaliyah-amaliyah sendiri ya sering dilakukan pas ada momen-momen tertentu. Kemarin pas *Time Schedule Wisata Religi* yang mana MA Al Manar Prambon Nganjuk untuk kelas XI berziarah ke Wali Songgo, dan untuk kelas XII berziarah auliya' wali nganjuk, dan auliya' wali Kediri. Adapun untuk pelaksanannya itu untuk kelas XI akhir ujian semester, dan

untuk kelas XII waktu mendekati Ujian Nasional disana anak-anak juga melakukan amaliyah-amaliyah Ahlussunnah wal Jama'ah seperti Yasin-Tahlil, *Istighasah* Jadi di MA Al Manar Prambon Nganjuk ini untuk kegiatan progam berziarah itu hanya dilaksanakan satu tahun sekali, dan itu diikuti tidak semua peserta didik, hanya kelas XII, dan kelas XI saja yang ikut ziarah wali tersebut.”¹⁴

Kegiatan ziarah kubur yang dilaksanakan oleh MA Al Manar

Prambon Nganjuk tidak semua bisa mengikutinya. dikarenakan hanya saja kelas XI, dan XII yang dapat mengikutinya. Ziarah kubur dilakukan dalam setahun sekali di makam-makam para *waliyullah*, para sunan, nabi, alim ulama ataupun makam seseorang yang semangsa hidupnya bermanfaat bagi agama maupun negara. Tentu kegiatan tersebut bukan tanpa ada strategi dari guru. Berkaitan dengan strategi dalam pelaksanaan kegiatan ziarah kubur ini, ibu Hj. Umi Sholihah, S,Pd.I Waka Kurikulum :

Berkaitan dengan sterategi yang guru lakukan dalam Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Ziarah Kubur untuk mengembangkan nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* melalui kegiatan amaliyah- Nahdiah ziarah kubur, yaitu kami mengagendakan ziarah kubur dilaksanakan satu tahun sekali di akhir tahun, dan itu hanya diikuti oleh kelas XII , dan kelas XI saja, agar anak-anak nantinya tau tata cara berziarah yang baik, dan benar.¹⁵ Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Hamzah

kelas XII bahwa :

Strategi yang dilakukan pada waktu berziarah itu yaitu menyediakan buku Yasin, dan tasbeh itu mas, di tempat ziarah, dan ziarah dilaksanakan satu tahun sekali. Tahun kemarin juga ziarah *religi* yang hanya diikuti kelas XII, dan kelas XI saja, dan waktu ziarah semua diwajibkan untuk ikut mas, alhamdulillah waktu ziarah tahun kemarin ke makam Sunan Drajat dll. berjalan dengan lancar. Ada juga peserta didik pas waktu ziarah itu tidur karena kecapekan di jalan mas, ketika waktu tidur itu langsung didatangi guru untuk

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak H,Muhib, M,PdI selaku kepala Madrasah MA Al Manar Prambon Nganjuk, pada tanggal 09 januari 2021 pukul 11.15 WIB

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Umi Sholihah, S,Pd.I selaku wakamad kurikulum Madrasah, MA Al Manar Prambon Nganjuk pada tanggal 12 januari 2021 pukul 07.15

mengikuti kegiatan.¹⁶

Secara keseluruhan, dalam melaksanakan amaliyah Nahdiah ziarah kubur sudah berjalan dengan lancar. Dengan cara guru mendatangi Peserta didik yang ramai sendiri ketika melaksanakan ziarah, sehingga Peserta didik yang ramai dapat mengikuti bacaan imam. Dengan cara begitu suasana menjadi kondusif, dan khusuk. Kegiatan ziarah adalah suatu tindakan yang sangat disiplin, dengan begitu Peserta didik yang mengikuti secara sadar, dan sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan ziarah. Berbagai motivasi peserta didik dalam mengikuti ziarah kubur, walaupun dilaksanakan hanya satu tahun sekali, seperti yang sampaikan oleh Mita kelas XI, yakni:

Hal yang motivasi, bahwasanya kegiatan ziarah kubur ini hanya satu tahun sekali, dan diadakan pada akhir tahun saja diikuti kelas XII, dan kelas XI, dari keterbatasan waktu maka saya manfaatkan, yang memotivasi saya juga ketika pulang ziarah mampir ditempat wisata.¹⁷

Berbagai informasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ziarah adalah salah satu amaliyah Ahlussunnah wal Jama'ah warga Nahdiah yang sangat efektif kaitannya dalam Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Yasin-Tahlil untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik dapat memiliki sikap *Tawazun* (seimbang) adapun melalui Kegiatan Amaliyah Nahdiah Melalui Ziarah Kubur ini telah mendapat banyak tanggapan positif dari semua pihak karena kegiatan tersebut sangat berpengaruh dalam perkembangan Peserta didik kelak setelah dewasa,

¹⁶ Hasil wawancara dengan Hamzah kelas XII di MA Al Manar Prambon Nganjuk kelas XII pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 07.45 WIB

¹⁷ Hasil wawancara dengan Mita kelas XI di MA Al Manar Prambon Nganjuk kelas XI pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 08.35 WIB

karena ziarah merupakan sunah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW.

Gambar 4.3

Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Ziarah Kubur untuk Mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA AL Manar Prambon Nganjuk.¹⁸



Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Ziarah Kubur untuk Mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk yang dilakukan pada setiap setahun sekali oleh semua peserta didik MA Al Manar Prambon Nganjuk, dan dibimbing oleh para guru, di imami langsung oleh abah yai Zainal Abidin hal semacam itu bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah seperti sikap *Tawazun* (*Seimbang*) Dengan adanya kegiatan ziarah kubur,

¹⁸ Observasi Implementasi dalam Mengembangkan Kegiatan Amaliyah Nahdliyah di MA AL Manar Prambon Nganjuk pada tanggal 15 Januari 2021 pukul 14:27

maka peserta didik agar bisa menyeimbangkan antara kehidupan di dunia maupun di akhirat hal itu juga akan ingat bahwa ia juga akan merasakan kematian, dan yakin ada kehidupan setelah meninggal.

B. Temuan Penelitian

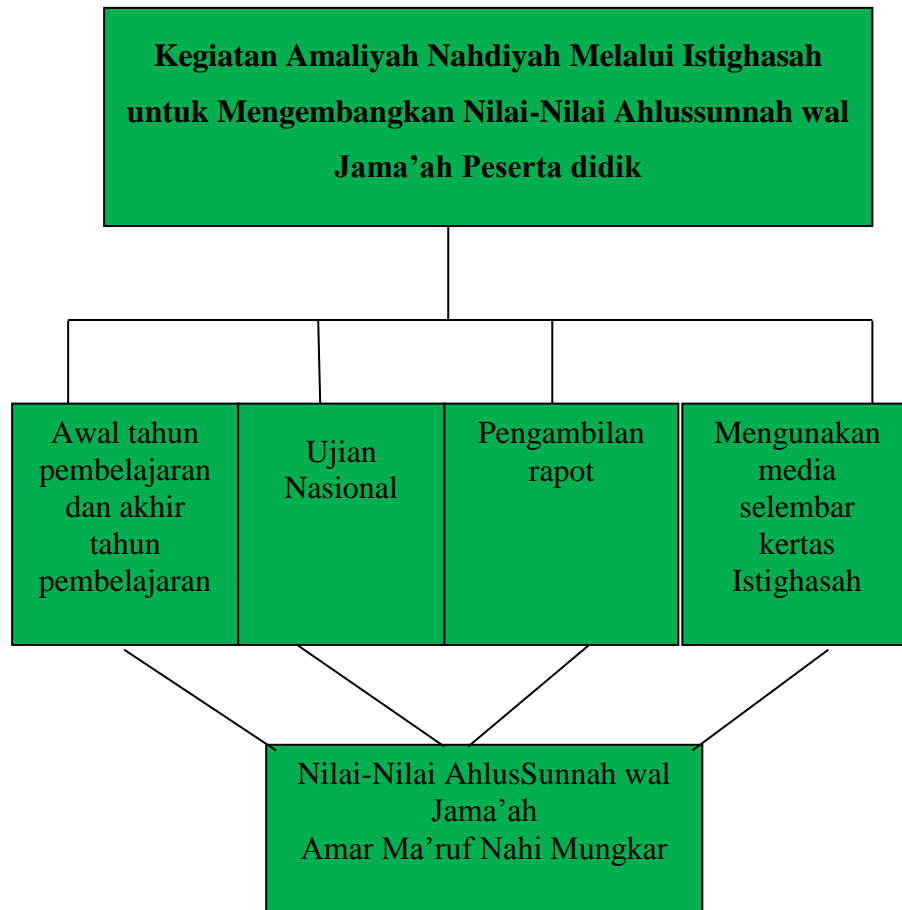
Berdasarkan berbagai deskripsi di atas, terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar ialah sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiyah Melalui Istighasah untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik melalui Kegiatan Amaliyah Nahdiyah Istghasah di MA Al Manar Prambon Nganjuk.

Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiyah Melalui Istighasah untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik melalui Kegiatan Amaliyah Nahdiyah Istghasah. Kegiatan *Istighasah* dilakukan ketika ada kegiatan seperti, pengambilan rapor, awal tahun pembelajaran, dan akhir tahun pembelajaran, (Ujian Nasional). Media yang digunakan selembar kertas Istighasah.

Gambar 4.4

Skema Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Istighasah untuk Mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk



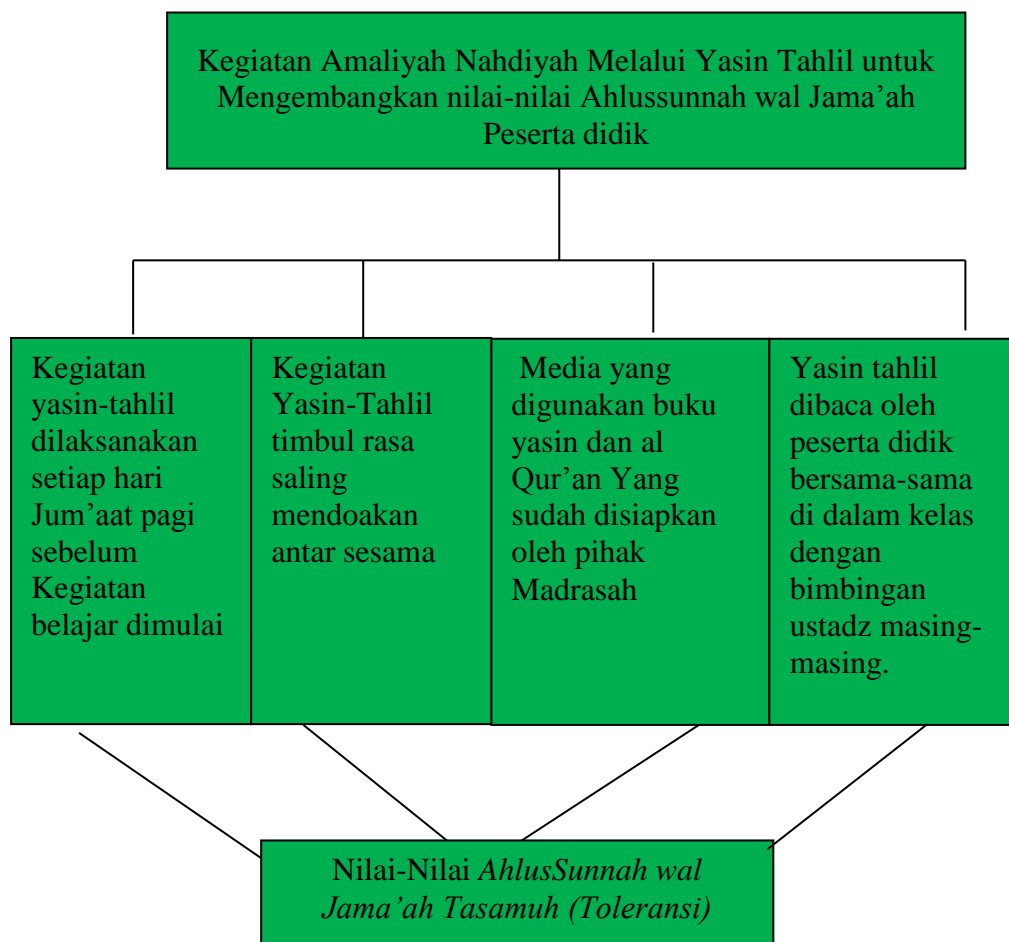
2. Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Yasin-Tahlil untuk Mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk.

- a. Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Yasin-Tahlil ialah sebagaimana kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan amaliyah-amaliyah tersebut, karena dilakukan setiap hari Juma'at pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai

- b. Peserta didik atau peserta didik timbul rasa toleransi atau peduli terhadap orang lain yang sudah tiada, yang mana mereka mau mendoakan sesama muslim walaupun itu bukan dari keluarganya sendiri, dan meskipun dihukumi ibadah Sunnah yakni fardukifayah.
- c. Pembacaan Yasin-Tahlil ini dibaca oleh peserta didik atau peserta didik bersama-sama di dalam kelas dengan bimbingan ustadz masing-masing.
- d. Adapula bahan atau media yang digunakan adalah buku yasin, dan al Qur'an yang sudah ada di dalam kelas yang mana yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah.

Gambar 4.5

Skema Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiyah Melalui Yasin-Tahlil untuk Mengembangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk.



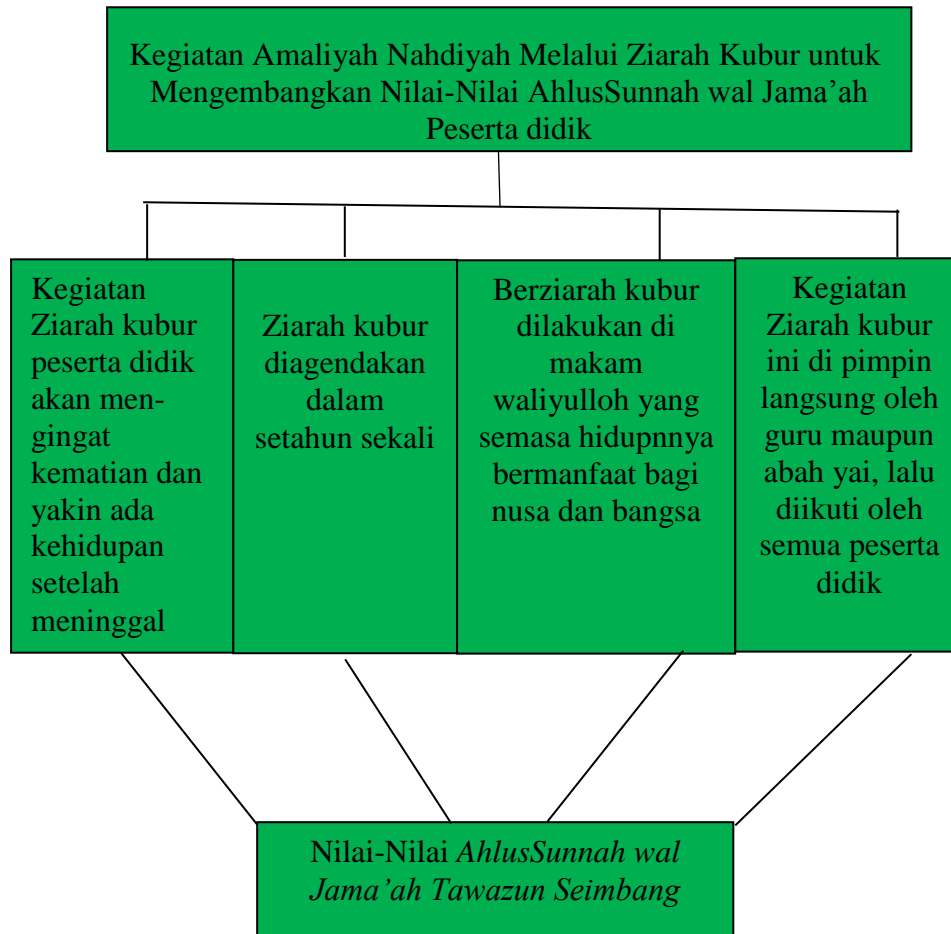
3. Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Ziarah Kubur untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik melalui Kegiatan Amaliyah Nahdiah Melalui Ziarah Kubur di MA Al Manar Prambon Nganjuk.

Implementasi kegiatan amaliyah Nahdiah Melalui Ziarah Kubur untuk Mengembangkan nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* Peserta didik melalui Kegiatan Amaliyah Nahdiah Melalui Ziarah Kubur peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan amaliyah ziarah kubur dilakukan dalam setahun sekali.
- b. Dengan adanya kegiatan ziarah kubur, maka peserta didik akan ingat bahwa ia juga akan merasakan kematian, dan yakin ada kehidupan setelah meninggal.
- c. Berziarah kubur dilakukan di makam-makam seperti *waliyullah*, para alim ulama, dan seseorang yang semangsa hidupnya bermanfaat bagi nusa, dan bangsa.
- d. Salah satu guru laki-laki maupun abah yai memimpin sebagai imam dalam berziarah dengan membaca Yasin, dan Tahlil

Gambar.4.6

Skema Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah pada peserta didik dalam mengembangkan Kegiatan Amaliyah Nahdiyah Melalui Ziarah Kubur di MA Al Manar Prambon Nganjuk.



Gambar 4.7

Skema Temuan Penelitian mengenai Implementasi Kegiatan Amaliyah Nahdiyah untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Peserta didik di MA Al Manar Prambon Nganjuk.

